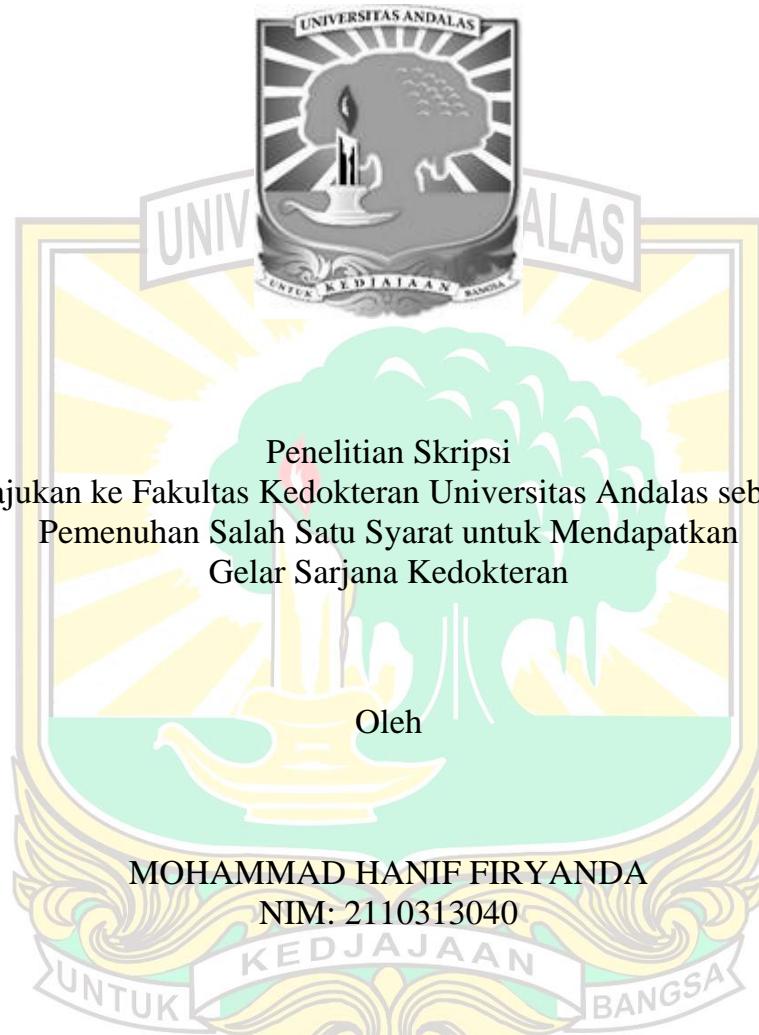


**HUBUNGAN FUNGSI KELUARGA DENGAN KEJADIAN
KEKERASAN SEKSUAL PADA MAHASISWA PROGRAM
STUDI KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY FUNCTION AND THE INCIDENCE OF SEXUAL VIOLENCE IN STUDENTS OF THE MEDICAL STUDY PROGRAM, FACULTY OF MEDICINE, UNIVERSITAS ANDALAS

By

**Mohammad Hanif Firyanda, Noverika Windasari, Rima Semiarty, Zurayya
Fadila, Citra Manela, Dassy Arisanty**

Sexual violence is a serious human rights violation and a profound social issue, particularly among adolescents and young adults, including medical students. A liberal campus environment and demanding academic activities may heighten the risk of sexual violence. Family functioning plays a crucial role as a protective factor in preventing sexual violence by providing emotional support and fostering anti-violence values. This study aims to analyze the relationship between family functioning and the incidence of sexual violence among students in the Medical Study Program, Faculty of Medicine, Andalas University.

This analytic study employed a cross-sectional design involving 178 students selected through a proportional sampling technique. The data were collected using a validated sexual violence questionnaire and the APGAR Family Score to evaluate family functioning. The questionnaires were distributed online and completed by respondents through self-administration. Data were analyzed using the Chi-Square test.

The results revealed that 44.9% of respondents had experienced sexual violence, while 73.6% demonstrated good family functioning. Statistical analysis indicated a significant relationship between family functioning and the incidence of sexual violence ($p = 0.0001$).

In conclusion, good family functioning is negatively correlated with the incidence of sexual violence. This study underscores the importance of the family's role in preventing sexual violence. Further research is recommended to explore additional factors influencing this relationship.

Keywords: Family function, sexual violence, medical students

ABSTRAK

HUBUNGAN FUNGSI KELUARGA DENGAN KEJADIAN KEKERASAN SEKSUAL PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh

**Mohammad Hanif Firyanda, Noverika Windasari, Rima Semiarty, Zurayya
Fadila, Citra Manela, Dessy Arisanty**

Kekerasan seksual adalah pelanggaran hak asasi manusia yang serius dan menjadi masalah sosial yang mendalam, terutama pada kelompok remaja dan dewasa muda, termasuk mahasiswa kedokteran. Lingkungan kampus yang bebas dan aktivitas akademik yang padat dapat meningkatkan risiko kejadian kekerasan seksual. Fungsi keluarga memiliki peran penting sebagai pelindung dalam mencegah kekerasan seksual melalui dukungan emosional dan pembentukan nilai-nilai anti-kekerasan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara fungsi keluarga dengan kejadian kekerasan seksual pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *cross-sectional* dengan melibatkan 178 mahasiswa melalui teknik *proportional sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner kekerasan seksual yang terverifikasi dan APGAR *Family Score* untuk menilai fungsi keluarga, yang disebarluaskan secara online dan diisi sendiri oleh responden (*self-administration*). Analisis data dilakukan menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 44,9% responden memiliki pengalaman kekerasan seksual, dan 73,6% memiliki fungsi keluarga yang baik. Uji statistik menunjukkan hubungan signifikan antara fungsi keluarga dengan kejadian kekerasan seksual ($p = 0,0001$).

Kesimpulannya, fungsi keluarga yang baik memiliki korelasi negatif dengan kejadian kekerasan seksual. Studi ini menekankan pentingnya peran keluarga dalam pencegahan kekerasan seksual. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi faktor lain yang berkontribusi terhadap hubungan ini.

Kata Kunci: Fungsi keluarga, kekerasan seksual, mahasiswa kedokteran